BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini masalah perekonomian di Indonesia merupakan masalah yang tiada batasnya untuk dibahas dan dipahami. Indonesia merupakan salah satu dari 3 negara Asia, disamping China dan India yang tetap tumbuh positif saat negara lain terpuruk akibat krisis finansial global. Ini merupakan suatu potensi dan optimisme bagi masa depan perekonomian Indonesia. Namun persaingan global ini merupakan hal yang mengerikan bagi para pengusaha, terutama bagi usaha yang tidak kompetitif dan tidak kreatif. Permasalahan ekonomi kerap kali muncul mengenai berbagai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan meningkat. Hal ini perlu adanya solusi, pemikiran, sikap dan mental yang harus dipersiapkan dalam menghadapi persaingan global ini.

Namun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga / rumahan yang memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi. Selain itu, peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat

peranannya dalam pembangunan, usaha kecil dan menengah harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil dan yang besar dalam rangka pemeratan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesar – besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah dan masyarakat itu sendiri harus saling bekerjasama. Masyarakat sebagai utama pembangunan sedangkan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan iklim usaha itu sendiri.

Keberadaan UKM patut di pertahankan dan dikembangkan agar dapat bersaing dalam menjalankan kegiatan operasional UKM itu sendiri. Persaingan yang terjadi dalam menghasilkan produk dengan harga, kualitas dan kuantitas yang cukup bersaing namun tetap menghasilkan keuntungan yang optimal. Agar perusahaan dapat bertahan dalam suatu persaingan, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam menghasilkan produknya. Selain itu juga, perusahaan harus dapat memanfaatkan penggunaan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dengan efektif dan efisien.

Tetapi tidak sedikit UKM yang mengalami kendala dalam menjalankan usaha nya, disebabkan karena tingginya biaya produksi yang mengakibatkan suatu perusahaan tersebut memproduksi suatu barang menurun. Kemudian kendala lain nya adalah kekurangannya modal kerja yang mereka dapatkan akibat dampak kenaikan harga bahan baku yang lain nya. Selain itu sulitnya memperoleh bahan baku dalam proses produksi dan kurangnya tenaga kerja ahli atau sumber daya manusia yang memadai. Disinilah pengusaha kecil yang paling merasakan imbas

lonjak harga. Mereka menjadi kebingungan mengamankan modal karena semakin banyak tersedot kebutuhan hidup sehari-hari untuk bisa melakukan usahanya dalam memproduksi suatu barang. (http://nasional.kompas.com Oleh Anita Yosshihara).

Disinilah Akuntansi Biaya berperan untuk mengukur biaya-biaya guna memberikan informasi bagi manajemen, yang salah satu manfaatnya adalah untuk mengendalikan operasional perusahaan. Untuk dapat menjalankan suatu usahanya di salah satu perusahaan khusunya usaha kecil menengah perusahaan harus bisa memproduksi suatu barang dengan mengeluarkan biaya yang sekecil kecil nya dan mendapatkan keuntungan yang sebesar besar nya,

Salah satu tempat usaha kecil menengah (UKM) adalah ARENA EXPERIENCE yang bergerak dalam bidang *clothing company*. Mereka menjalankan usahanya dengan memproduksi dan menjual barang sendiri, seperti baju, celana, jacket, sweater, tas. Disamping itu ARENA EXPERIENCE pun memiliki tempat konfeksi sendiri jadi memudahkan perusahaan tersebut membuat atau memproduksi barang nya secara mudah dan tidak menunggu lama hasil produksinya.

Tetapi disamping perkembangan zaman, CV. ARENA EXPERIENCE pun tidak luput dari permasalahan interen misalnya sulitnya untuk memperoleh bahan baku akibat kenaikan harga, tenaga kerja ahli.

Menurut Dany Rachmad S,ST sebagai pemilik CV. ARENA EXPERIENCE bahwa permasalahan yang timbul di perusahaannya tidak luput dari kesulitannya memperoleh bahan baku dan tenaga kerja ahli. Kemudian

permasalahan modal kerja berpengaruh terhadap biaya produksi karena dengan tidak tersusunnya modal kerja dengan baik, maka suatu perusahaan tidak akan bisa menjalankan produksi barangnya secara operasional bagi perusahaan. Tetapi disamping permasalahaan yang ada perusahaan, CV. ARENA EXPERIENCE mempunyai cara penyusunan biaya produksi yang nantinya berpengaruh terhadap suatu laba perusahaannya. Suatu informasi biaya pun sangat diperlukan di CV. ARENA EXPERIENCE karena dengan adanya informasi dapat memberikan suatu masukan dalam biaya produksi untuk bisa mengambil keputusan secara menyeluruh. Di zaman sekarang semua keperluan kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga termasuk bahan baku untuk memproduksi suatu barang jadi. Menanggapi masalah tersebut CV ARENA EXPERIENCE tidak mengurangi kwalitas barang untuk memproduksi barang jadi yang kemudian dijual meskipun harga pokok produksi ikut naik, demi memberikan kepuasan terhadap konsumen.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang biaya produski di CV. ARENA EXPERIENCE, agar kedepannya usaha ini terus dapat berkembang, dengan mengangkat judul "TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KECIL MENENGAH CV. ARENA EXPERIENCE"

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi dan Rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dan untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang ada didalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam memperoleh bahan baku dan tenaga kerja ahli untuk bisa memproduksi suatu barang jadi, adalah salah satu masalah yang di hadapi pada CV. ARENA EXPERIENCE dalam penyusunan suatu biaya produksi.
2. Modal kerjapun menjadi salah satu masalah yang ada di CV. ARENA EXPERIENCE karena dengan tidak tersusun nya modal kerja di perusahaan ini, maka setiap menjalankan biaya produksi perusahaan dapat memperkiraan pengeluaran atau biaya dalam menjalankan operasionalnya demi mendaptkan laba perusahaan secara baik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.
2. Bagaimana prosedur mekanisme produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.

3. Kendala – kendala dalam perhitungan dan penyusunan biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.
4. Solusi mengatasi kendala dalam perhitungan dan penyusunan biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas penulis memiliki maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penyusunan biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE.
2. Untuk mengetahui mekanisme prosedur biaya produksi pada CV. ARENA EXPERIENCE

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada pun kegunaan penelitian ini, diantaranya :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Penulis

b) Untuk melatih diri dan menerapkan hasil belajar selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya, selain itu untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya.

c) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang penyusunan biaya produksi di CV. ARENA EXPERIENCE, sehingga diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.

d) Bagi Pembaca Atau Pihak Lain

Sebagai bahan bacaan yang kiranya dapat bermanfaat untuk menambah wawasan berfikir serta sebagai tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya tentang biaya produksi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan penulis dan menambah ilmu baik teori maupun praktek tentang penyusunan Biaya Produksi.

b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenisnya.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. ARENA EXPERINCE yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai, yang beralamat di Jl. IR. H. Djuanda No 207 Bandung – Indonesia, Telepon 022-2506444.

Tabel 1.1

Agenda Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengumpulan Data																				
Pengajuan Judul																				
BAB I																				
BAB II																				
BAB III																				
BAB IV																				
BAB V																				
Penyusunan Laporan																				